BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia bisnis saat ini mengalami perkembangan yang pesat dalam kemampuan berkompetitif. Dalam mempertahankan nilai unggul kompetitif bisnis, suatu perusahaan tidak terlepas dengan penggunaan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi pada aktivitas bisnis perusahaan juga membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar, secara tepat dan akurat oleh suatu perusahaan.

Salah satu faktor penentu keberhasilan manajemen perusahaan adalah tersedianya suatu data dan informasi perusahaan yang akurat untuk dipakai sebagai dasar perencanaan, pemantauan dan evaluasi. Pihak manajemen perusahaan sendiri membutuhkan informasi yang dapat mendukung mereka dalam pengambilan suatu keputusan salah satunya mengenai informasi akuntansi. Namun masalah yang mereka hadapi adalah bagaimana cara mendapatkan suatu tingkatan kualitas data dan informasi yang cukup memadai.

Dengan kata lain, perusahaan pasti mengalami peningkatan volume data dan informasi baik dalam segi volume database perusahaan atau mengenai penyimpanan data informasi tersebut. Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi sangat berperan dalam proses pengumpulan data transaksi dan mengolahnya menjadi informasi yang berupa laporan keuangan, jurnal akuntan atau bentuk yang lain. Laporan – laporan tersebut dapat menggambarkan informasi atas segala Aktivitas perusahaan yang digunakan sebagai

dasar pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan maupun pihak eksternal perusahaan.

Sesuai dengan pendapat (Akbar & Harahap, 2021) Jika sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh perusahaan tidak dapat bekerja dengan baik maka kualitas dari informasi akuntansi yang dihasilkan juga menurun serta dapat menghambat kinerja suatu perusahaan.

Salah satu dimensi kualitas informasi akuntansi yang penting dari sistem informasi yaitu ketepatan waktu dalam penyajian informasi. Ketepatan waktu merupakan salah satu syarat agar suatu informasi dapat bermanfaat bagi pengguna. Hal ini menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke public sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian lapoan keuangan.

Saat ini sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan secara signifikan. Dimana salah satu sistem informasi telah terintegrasi kedalam computer yang membuat para manajemen memilih untuk menggunakann sistem tersebut agar memperlancar pekerjaan dan meningkatkan kinerja perusahaan. Salah satu implementasi sistem informasi akuntansi yang banyak digunakan saat ini yaitu Enterprise Resource Planning (ERP).

Senada dengan (Indallah, U. D., & Suraida, 2018)Konsep ERP adalah sebuah sistem yang mengingtegrasikan proses bisnis setiap divisi dalam manajemen perusahaan secara transparansi dan memiliki akuntabilitas yang cukup tinggi. Hal ini yang selanjutnya dapat melatar belakangi banyak perusahaan di dunia, termasuk di Indonesia yang beramairamai menerapkan sistem ERP di perusahaan masingmasing.

PT. Rekindo Sinergi Teknologi merupakan suatu badan usaha yang didirikan sejak tahun 2021. PT Rekindo sendiri merupakan perusahaan startup yang Bergerak di bidang konsultasi Teknologi dan Proyek sipil. Konsultasi Teknologi sendiri merupakan suatu pekerjaan yang dimana bertujuan untuk membantu klien dalam bidang informasi teknologi. Berupa jasa pembuatan software, website serta web Sedangkan proyek sipil merupakan suatu desaigner. bergerak dalam bidang pekerjaan yang pembangunan suatu Gedung, Bangunan, maupun rumah hunian. Di masa kini, Kemajuan teknologi informasi sendiri memiliki dampak yang signifikan terhadap system informasi akuntasi suatu perusahaan.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Nova Evania (2016) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Keahlian Pemakai, dan Intensitas Pemakaian Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Indragiri Hulu) yang membedakan peneliti dengan peneliti terletak di jumlah responder peneliti menggunakan 60 responder selain itu, informasi dari penelitian ini dilakukan dengan penelitian survei dengan membagikan kuisioner kepada kasubag keuangan, bendahara, pengelolaan akuntansi. Dengan hasil pengujian hipotesis hanya variabel penggunaan teknologi informasi dan variabel keahlian pemakai yang berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Sedangkan, intensitas pemakai tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Dian Maulana Akbar dan Khairunnisa Harahap (2021) yang berjudul Pengaruh Implementasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi yang membedakan dengan penelitian sebelumnya, disini peneliti menggunakan sampel berjumlah 52 perusahaan yang sesuai kriteria dengan 27 perusahaan pengguna sistem ERP dan 25 perusahaan yang belum menggunakan sistem ERP. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder dengan metode dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah implementasi sistem enterprise resource planning berpengaruh signifikan terhadap relevansi kualitas informasi akuntansi. (Akbar & Harahap, 2021)

Pada penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nawawi dan Edwar Fajri (2022) yang berjudul Integrasi Sistem Enterprise Resource Planning (ERP), Arus Informasi, dan Kualitas Informasi bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan antara tingkat integrasi sistem ERP dan kualitas informasi yang dirasakan oleh manajer baik secara langsung maupun tidak langsung. Hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya disini peneliti melakukan penelitian dengan pendekatan structural equation modeling (SEM) dengan alat uji menggunakan partial least square (PLS). Hasil empiris menunjukkan bahwa tingkat integrasi sistem ERP berpengaruh positif terhadap variabel arus informasi dan arus informasi berpengaruh positif terhadap kualitas informasi. Manajer dalam hal ini dapat mengambil keputusan untuk mencapai tingkat integrasi ERP yang optimal yang digunakan untuk kualitas di meningkatkan informasi dalam perusahaan.(Nawawi & Fazri, 2022)

Penelitian Sebelumnya dilakukan secara gabungan oleh I Gusti Ngurah Made Pandu Permana, dkk (2022) yang berjudul Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi,

Keahlian Pemakai, Pengendalian Internal dan Metode Pengembangan Sistem Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di LPD Kecamatan Tabanan hal vang membedakan penelitian dengan sebelumnya adalah variabelnya. (Permana et al., 2022). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel pengendalian internal sedangkan di penelitian sebelumnya mereka meneliti tentang sistem ERP, dalam hal ini peneliti juga menggunakan 39 responder dimana data informasinya diambil dengan Teknik sampling jenuh. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Tabanan, sedangkan keahlian pemakai dan metode pengembangan sistem tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Argo Putra Prima (2018) yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Pada PT. Pola Petro Development. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansu sebagai pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah populasi dalam penelitian ini sebanyak 80 orang pegawai PT. Pola Petro Development menggunakan Teknik sampel jenuh. Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh akuntansi signifikan sistem informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna Enterprise Resource Planning dengan nilai signifikan masing-masing adalah 0,01 dan 0,018. Sedangkan, secara simultan sistem informasi akuntansi dan sitem pengendalian internal berpengaruh signifikan dengan nilai signifikan adalah 0,000 < 0,05. (Prima, 2018)

Salah satu dampak yang dapat dirasakan secara nyata terletak pada pemrosesan data yang mengalami perubahan dari system manual ke system computer serta munculnya software-software yang bisa memberikan kemudahan dalam kemudahan di bidang akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan yang relevan, dapat dipercaya, teruji, dan dapat dipahami. Berdasarkan latar belakang ini, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini dikarenakan adanya ketidaksesuaian antara software aplikasi dengan proses bisnis yang dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai informasi. Perusahaan yang merubah suatu proses bisnisnya agar sesuai dengan software aplikasi akuntansi, menyebabkan pemakai harus mempelajari cara untuk mengatasi kompleksitas baru lagi dalam menyelesaikan pekerjaan mereka.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemilihan topik yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- Apakah Implementasi ERP berpengaruh pada Kualitas Informasi Akuntansi PT Rekindo Sinergi Teknologi di Kota Sidoarjo?
- 2) Apakah Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada PT Rekindo Sinergi Teknologi di Kota Sidoarjo?

3) Apakah Implementasi ERP dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi di PT Rekindo Sinergi Teknologi di Kota Sidoarjo?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh dan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada kualitas informasi akuntansi PT. Rekindo Sinergi Teknologi.
- Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh keahlian pemakai system informasi akuntansi pada kualitas informasi akuntansi PT. Rekindo Sinergi Teknologi.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh implementasi *enterprise resource planning* dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT. Rekindo Sinergi Teknologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian diharapkan akan berguna untuk berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1) Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan memberikan masukan atau saran bagi pihak perusahaan mengenai pengaruh implementasi enterprise resource planning dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

2) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai sistem informasi akuntansi (SIA) khususnya mengenai implementasi *enterprise resource planning* dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi.

3) Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik – topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian tersebut.